

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data tersebut berupa data sekunder yang diperoleh bukan dari responden, melainkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) terkait atau perantara lain dan dokumen-dokumen yaitu dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan dari tahun 2010 hingga tahun 2015.

2. Variabel-variabel penelitian

a. Nilai wajar

Variabel ini menjelaskan total dari pendapatan penjualan asset biologis yang tanamannya sudah menghasilkan

b. Nilai Historis

Variabel ini menjelaskan total biaya perolehan asset biologis) $ROA = (\text{Laba rugi tahun berjalan} / \text{Total aktiva})$

c. Return on Assets (ROA)

Variabel ini menjelaskan tentang rasio pada laba bersih yang diperlihatkan di setiap aset biologis perusahaan agrikultur.

3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan aglikultur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD). Data tersebut

diambil sampel laporan keuangan dari enam tahun berturut-turut dalam rentan waktu 2010 hingga 2015. Dari populasi yang ada diambil sampel yang merupakan perusahaan agrikultur yang berdiri lebih dari 5 tahun merupakan perusahaan agrikultur Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan selama enam tahun berturut-turut (2010-2015).

4. *Metode Pengumpulan Data*

Prosedur pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mencari perusahaan agrikultur selama periode penelitian sebagai sampel penelitian.
2. Menentukan perusahaan agrikultur yang diindikasikan memiliki aset biologis dan menggunakan pendekatan nilai wajar dan nilai historis dalam menilai aset biologisnya.
3. Mengumpulkan data laporan keuangan akhir tahunan untuk masing-masing perusahaan sampel.
4. Menghitung ROA untuk setiap pendekatan penilaian aset.
5. Menyetarakan ROA Melakukan pengujian dengan menggunakan SPSS untuk H_0 dan H_1 dilakukan uji normalitas residual dari regresi.

5. *Metode Analisis*

Alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi, dimana penggunaan regresi dilakukan dua kali, pertama untuk menguji nilai historis terhadap ROA, kedua menguji nilai wajar terhadap ROA. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh yang dianggap cukup signifikan di antara kedua nilai yang menggunakan pendekatan nilai wajar dan nilai historis dalam menilai aset biologis mereka, dengan menggunakan tingkat keyakinan (level significant) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%. Perbandingan dilakukan melalui nilai R Square dan nilai signifikansinya.

5.1. uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal residual dari regresi. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji one sampel kolmogorof-smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%

5.2. uji autokorelasi

uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi antara dengan data observasi sebelumnya

5.3. uji multikolonieritas

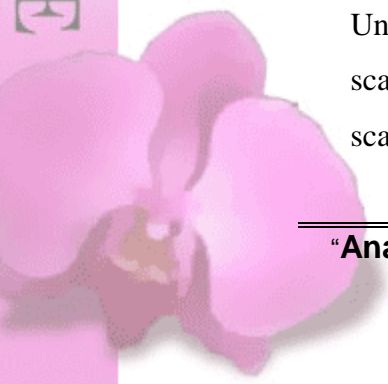
Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variable bebas memiliki masalah multikolrelesi (gejala) multikolonieritas atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variable bebas. Multikorelasi perlu dilakukan jika variable independen (variable bebas) lebih dari satu. Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita dalam buku SPSS vs LISREL (2011), dasar pengambilan keputusan;

Jika nilai $VIF(\text{variance-inflating factor}) < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variable bebas

Jika nilai $VIF(\text{variance-inflating factor}) > 10$ maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variable bebas

5.4. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan virians dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Untuk mengetahui gejala hetroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati scatterplot model tersebut. Model bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik scatterplot dengan pola titik yang menyebar di atas dan dibawah sumbu Y



5.5. Uji Descriptive

Descriptive Statistic menerangkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari variable data. Menurut Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan (2009).

5.6 Regresi Sederhana

Analisi regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variable predictor (independent X) dan satu variable respon (dependent Y). hasil dari analisis korelasi hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan/kekuatan hubungan linier antara variable saja. Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan linier sebesar berapa (pengaruh) antara variable adalah regresi.

